

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peran guru dalam mengembangkan literasi membaca siswa melalui pembelajaran PPKn di kelas V A SD Negeri 02 Sintang Tahun Pelajaran 2025/2026, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Peran guru kelas V A SD Negeri 02 Sintang telah melaksanakan perannya dengan baik dalam merencanakan pembelajaran Pendidikan Pancasila yang mengintegrasikan keterampilan literasi membaca pada materi "Keragaman Budaya Indonesiaku". Perencanaan dilakukan melalui penyusunan modul ajar yang memuat tujuan pembelajaran, langkah-langkah kegiatan, media pembelajaran, serta kegiatan literasi membaca yang disesuaikan dengan karakteristik materi. Guru juga memilih berbagai sumber bacaan yang berkaitan dengan keragaman budaya Indonesia sehingga siswa dapat memperoleh pengetahuan yang lebih luas sekaligus meningkatkan kemampuan memahami isi bacaan. Perencanaan tersebut didukung oleh program literasi sekolah yang menjadi bagian dari kegiatan pembelajaran sehari-hari.
2. Pelaksanaan pembelajaran dalam mengembangkan keterampilan literasi membaca dilakukan melalui kegiatan membaca selama 15 menit sebelum pembelajaran dimulai. Selanjutnya siswa membaca materi mengenai Keragaman Budaya Indonesiaku, kemudian guru

memberikan kesempatan kepada dua orang siswa pada setiap pertemuan untuk maju ke depan kelas membacakan hasil bacaan atau menyampaikan pemahamannya mengenai materi yang telah dipelajari. Guru memberikan arahan, motivasi, dan bimbingan kepada siswa yang masih mengalami kesulitan membaca maupun memahami isi bacaan. Selain itu, guru mengajak siswa berdiskusi, memberikan pertanyaan, serta melakukan evaluasi terhadap pemahaman siswa mengenai materi yang telah dibaca. Melalui kegiatan tersebut, kemampuan literasi membaca siswa berkembang secara bertahap, baik dalam aspek kelancaran membaca, memahami informasi, maupun keberanian menyampaikan hasil pemahamannya di depan kelas.

3. Faktor pendukung dalam mengembangkan keterampilan literasi membaca siswa meliputi adanya program literasi sekolah, dukungan kepala sekolah terhadap pelaksanaan kegiatan literasi, ketersediaan buku paket dan bahan bacaan yang sesuai dengan materi pembelajaran, serta komitmen guru dalam membimbing dan memotivasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Antusiasme sebagian besar siswa dalam mengikuti kegiatan membaca juga menjadi salah satu faktor yang mendukung keberhasilan pelaksanaan literasi. Adapun faktor penghambat yang masih dihadapi yaitu masih terdapat beberapa siswa yang memiliki minat membaca yang rendah, kemampuan membaca yang belum merata, pengaruh penggunaan telepon genggam di luar sekolah yang mengurangi kebiasaan membaca, serta keterbatasan fasilitas perpustakaan sekolah.

Meskipun demikian, guru terus berupaya mengatasi hambatan tersebut melalui pembiasaan membaca secara rutin, pemberian motivasi, pendampingan kepada siswa yang mengalami kesulitan, serta menciptakan suasana pembelajaran yang aktif dan menyenangkan sehingga keterampilan literasi membaca siswa dapat terus berkembang.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini memberikan implikasi baik secara teoritis maupun praktis terhadap pelaksanaan pembelajaran PPKn dan pengembangan keterampilan literasi membaca di sekolah dasar.

1. Implikasi Teoretis

Hasil penelitian ini memperkuat konsep bahwa guru memiliki peran yang sangat penting dalam mengembangkan keterampilan literasi membaca melalui pembelajaran PPKn. Peran tersebut tidak hanya sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai perencana, fasilitator, motivator, pembimbing, dan evaluator dalam kegiatan pembelajaran. Temuan penelitian ini juga mendukung berbagai teori mengenai pentingnya integrasi literasi membaca ke dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan memahami informasi serta membentuk kemampuan berpikir kritis siswa.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiasaan literasi membaca yang dilaksanakan secara terencana dan berkelanjutan mampu membantu

siswa memahami materi PPKn dengan lebih baik. Oleh karena itu, guru perlu terus mengembangkan strategi pembelajaran yang mengintegrasikan kegiatan literasi membaca dengan materi pembelajaran. Sekolah juga perlu mempertahankan serta meningkatkan program literasi melalui penyediaan fasilitas, bahan bacaan, dan kerja sama dengan berbagai pihak agar budaya literasi dapat berkembang secara berkelanjutan.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah diharapkan terus meningkatkan dukungan terhadap pelaksanaan program literasi membaca melalui penyediaan sarana dan prasarana yang lebih memadai, khususnya perbaikan fasilitas perpustakaan, penambahan koleksi buku bacaan, serta penguatan program literasi sekolah agar dapat berjalan secara lebih optimal.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan terus mengembangkan berbagai strategi pembelajaran yang inovatif dan menarik dalam mengintegrasikan literasi membaca ke dalam pembelajaran PPKn. Guru juga diharapkan memberikan pendampingan secara berkelanjutan kepada siswa yang masih mengalami kesulitan membaca serta meningkatkan kerja sama

dengan orang tua dalam membangun kebiasaan membaca di rumah.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan lebih meningkatkan minat dan kebiasaan membaca, baik di sekolah maupun di rumah, sehingga kemampuan memahami bacaan dapat berkembang dan mendukung keberhasilan dalam mengikuti pembelajaran PPKn maupun mata pelajaran lainnya.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai literasi membaca dengan ruang lingkup yang lebih luas, baik pada jenjang pendidikan yang berbeda maupun dengan menggunakan pendekatan penelitian yang berbeda sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai pengembangan keterampilan literasi membaca di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. (2022). Lembaga pendidikan sebagai suatu sistem sosial (Studi tentang peran lembaga pendidikan di Indonesia dalam perspektif Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional). *Mamba'ul 'Ulum*, 18, 38–48. <http://simkeu.kemdikbud.go.id>
- Alkhasanah, N., Darsinah, & Ernawati. (2023). Peran guru dalam membentuk karakter siswa SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 10(2), 355–365.
- Amir, N. A., Irfan, M., & Raihan, S. (2024). Analisis kemampuan literasi membaca siswa sekolah dasar pada pembelajaran “Kurikulum Merdeka” di Kabupaten Bulukumba (Analysis of elementary school students’ reading literacy ability in “Kurikulum Merdeka” learning in Bulukumba Regency). *Pinisi Journal of Education*, 4. <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>
- Andriani, H., Haifaturrahma, & Muhdar, S. (2025). Peran guru, kegiatan literasi dan meningkatkan keterampilan siswa. *Jurnal Basic Edu*, 9(6), 1810–1819.
- Aswita, D., Nurmawati, Salamia, Sarah, S., Saputra, S., Kurniawan, E. S., et al. (2022). *Pendidikan literasi: Memenuhi kecakapan abad 21*. Penerbit K-Media.
- Bastin, N. (2022). *Keterampilan literasi, membaca, dan menulis*. Nahason Bastin Publishing.
- Basyori, S. I. (2025). Peranan guru sebagai fasilitator dalam dunia pendidikan modern. *Journal Syntax Idea*, 7(4), 559–564.
- Darmansah. (2022). Peran pengawas pendidikan dan kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru. *Jurnal Mudabbir*, 2(1), 11–21.
- Darmansah, T. (2022). Peran pengawas pendidikan dan kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru. *Mudabbir (Journal Research and Education Studies)*, 2(1).
- Diyanti, F. A. (2024). Pedoman guru PPKN sebagai evaluator dalam meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 5(1), 45–54. <https://doi.org/10.57094/jpkn.v5i1.1268>
- Fitriyani, Dewi Angraini Insiano, Nasriani, & Hasia Marto. (2025). Analisis pembelajaran berbasis literasi muatan pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan pada pelaksanaan Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 14, 45–52. <https://doi.org/10.26418/jppk.v14i1.89834>

- Handi Kurniyawan, & Sri Wahyuni Tanshzil. (2024). Peran dan strategi guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam membangun kemampuan literasi warga negara. *Integralistik*, 35(1). <https://doi.org/10.15294/wpz5gm11>
- Hartatik, S., Ibadurrahman, A. N., Sholihah, F., & Masodi. (2025). Peran literasi membaca dalam meningkatkan minat baca siswa. *ABDIRA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(3), 374–381.
- M. Irwan P. Ratu Bangsawan. (2024). *Masa depan literasi: Minat baca di era media sosial*. Pustaka Adhikara Mediatama.
- Masfiroh, E., Apriliya, S., & Alia, D. (2025). Analisis kemampuan literasi membaca siswa kelas V sekolah dasar. *JS (Jurnal Sekolah)*, 9(4), 707–721. <https://doi.org/10.24114/js.v9i4.65561>
- Muhammad Iqbal, Rambang Muharramsyah, Rinny Anggraini, Erlita, & Sabda. (2025). *Peran guru dalam Kurikulum Merdeka*. PT Nafal Global Nusantara.
- Nadlir, Chusniyatin, Maulidafi, V., & Maghfiroh, L. (2024). Fungsi perencanaan pembelajaran dalam mendukung peningkatan kompetensi guru. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 7, 7046–7052.
- Nurhasanah, R. N., & Mustika, D. (2024). Peran guru dalam kegiatan literasi untuk menumbuhkan minat baca siswa. *Jurnal Educatio: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 10(1), 318. <https://doi.org/10.29210/1202424203>
- Pramudyo, G. N. (2023). Literasi web: Definisi, keterampilan dan konteksnya di Indonesia. *ANUVA*, 7(2), 345–354.
- Prasetya, A. E., & Kusumo, G. (2024). Analisis kemampuan literasi membaca siswa kelas V dari perspektif guru kelas V SD. *Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra dan Budaya*, 2(4), 265–275. <https://doi.org/10.61132/morfologi.v2i4.802>
- Pratiwi, D., Syarofah, U., & Najib, K. A. (2025). Peran guru dalam perencanaan pembelajaran matematika SD Negeri 2 Nusa Raya. 4(1), 43–52.
- Putra, B. R., Nasution, S. R., & Darmansah, T. (2025). Peran guru dalam pembentukan pendidikan karakter bagi perkembangan SDM di sekolah. *Ebisnis Manajemen*, 3(1), 78–88.
- Qomaruddin, Q., & Sa'diyah, H. (2024). Kajian teoritis tentang teknik analisis data dalam penelitian kualitatif: Perspektif Spradley, Miles dan Huberman. *Journal of Management, Accounting, and Administration*, 1(2), 77–84. <https://doi.org/10.52620/jomaa.v1i2.93>
- Rahmawati, M. (2022). *Peran guru dalam proses pendidikan di Indonesia*.

- Romadhon, D. W. (2024). Kemampuan komunikasi dan berpikir kreatif peserta didik pada materi organisasi kehidupan melalui penerapan model *Project Based Learning* (PjBL). *Proceeding Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan*, 1(1), 252–260. <https://doi.org/10.30651/pc.v1i1.24079>
- Safarudin, R., Zulfamanna, Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2023). Penelitian kualitatif. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 3(2), 9680–9694. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/1536>
- Salsabila Difany. (2021). *Aku bangga menjadi guru: Peran guru dalam penguatan nilai karakter peserta didik (Antologi esai mahasiswa Pendidikan Agama Islam)*. UAD Press.
- Siti Maemunawati, & Muhammad Alif. (2020). *Peran guru, orang tua, metode dan media pembelajaran: Strategi KBM di masa pandemi Covid-19*. 3M Media Karya.
- Sulistiani, I., & Nursiwi Nugraheni. (2023). Makna guru sebagai peranan penting dalam dunia pendidikan. *Jurnal Citra Pendidikan*, 3(4), 1261–1268. <https://doi.org/10.38048/jcp.v3i4.2222>
- Yanto, K. D., & Marlina, L. (2025). Peran guru PPKn dalam peningkatan literasi belajar siswa kelas VIII SMP An-Najiyah Pondok Aren Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Mahasiswa Karakter Bangsa*, 5(1), 86–101. <https://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JMKB/article/view/48327>
- Zulbina, Aisyah, N., & Sumarna, D. (2026). Peran guru sebagai perancang dan pelaksana kurikulum. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Mahasiswa dan Akademisi*, 2(2), 28–38. <https://doi.org/10.64690/intelektual.v2i2.685>